

**HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN INTERPERSONAL  
DENGAN PEMAAFAN PADA KORBAN  
PERSELINGKUHAN DALAM  
BERPACARAN**

SKRIPSI

VALENTINO VESUVIUS NORUTAMA

20.E1.0235



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG  
2024

**HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN INTERPERSONAL  
DENGAN PEMAAFAN PADA KORBAN  
PERSELINGKUHAN DALAM  
BERPACARAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi

Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan Diterima untuk

Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Oleh:

Valentino Vesuvius Norutama

20.E1.0235



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG  
2024

# Hubungan Antara Kepercayaan Interpersonal Dengan Pemaafan Pada Korban Perselingkuhan Dalam Berpacaran

*(The Relationship Between Interpersonal Trust and Forgiveness in Victims of Infidelity in Dating)*

**Valentino Vesuvius Norutama, M Suharsono**

Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang, Indonesia

## Abstrak

Perselingkuhan dalam berpacaran memiliki dampak buruk bagi psikologis seperti kecewa, sakit hati, dendam bahkan berujung pada tindak kriminal. Kasus perselingkuhan dan dampak negatifnya dapat disembuhkan dengan pemaafan. Namun pemaafan tidak tumbuh dengan sendirinya, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pemaafan, salah satunya yaitu kepercayaan interpersonal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan interpersonal dengan pemaafan pada korban perselingkuhan yang dialami mahasiswa di kota Semarang. Karakteristik populasi penelitian ini yaitu mahasiswa yang berkuliah di seluruh perguruan tinggi kota Semarang dengan rentang usia 18 sampai 24 tahun, memiliki usia hubungan minimal 3 bulan. Sampel diambil menggunakan Metode sampling insidental sejumlah 89 responden. Analisis data menggunakan *Rank Spearman*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien korelasi *spearman* memperoleh hasil positif senilai 0,224 ( $p < 0,05$ ) menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan. Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis penelitian ini, "adanya hubungan positif antar kepercayaan interpersonal dengan pemaafan pada korban perselingkuhan dalam berpacaran" diterima. Aspek keterandaan (X1) dan aspek kejujuran (X3) memiliki hubungan dan berpengaruh dalam proses pemaafan pada korban perselingkuhan dengan koefisien korelasi 0,221 dan 0,195 ( $p < 0,05$ ).

**Kata kunci:** Kepercayaan Interpersonal, Pemaafan, Korban Perselingkuhan dalam berpacaran

## Abstract

Dating affair has negative psychological impacts such as disappointment, hurt feelings, revenge and even leads to criminal acts. Cases of infidelity and its negative impacts can be healed with forgiveness. However, forgiveness does not grow by itself, there are several factors that influence forgiveness, one of which is interpersonal trust. This research aims to determine the relationship between interpersonal trust and forgiveness among victims of affair in dating experienced by students in the city of Semarang. The characteristics of this research population are students studying in all universities in the city of Semarang with an age range of 18 to 24 years, with a minimum relationship age of 3 months. The sample was taken using the incidental sampling method of 89 respondents. Data analysis uses *Spearman Rank*. The research results showed that the *Spearman* correlation coefficient obtained a positive result of 0.224 ( $p < 0.05$ ), indicating that there was a positive and significant relationship. Based on these results, the hypothesis of this research, "the existence of a positive relationship between interpersonal trust and forgiveness in victims of dating infidelity" is accepted. The reliability aspect (X1)

*and the honesty aspect (X3) are related and influence the forgiveness process for victims of infidelity with correlation coefficients of 0.221 and 0.195 ( $p < 0.05$ ).*

**Keywords:** Interpersonal Trust, Forgiveness, Victims of Affair in Dating

